

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Osteoarthritis adalah gangguan sendi lutut yang bersifat kromis yang disertai kerusakan tulang dan sendi lutut, berupa disintegrasi dan pelunakan progresif yang diikuti penambahan pertumbuhan tepi tulang dan tulang rawan sendi lutut (osteofit) dan fibrosis pada kapsul sendi lutut. (Ariff Mutaqqin,2011).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) melaporkan sebanyak 40% manusia didunia di atas umur 70 tahun mnerita penyakit ini. Walaupun begitu, orang yang berusia muda pun, termasuk anak-anak dapat menderita osteoarthritis karena obesitas atau cedera pada sendi. Di Indonesia prevelensi osteoarthritis mencapai 5% pada usia <40 tahun, 30 % pada usia 40-60 tahun, dan 65 % pada usia >61 tahun. Menurut riskesdas 2013, penyakit sendi berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9 % dan berdasarkan gejala 24,7 %, jika dilihat dari karakteristik umur ≥ 75 tahun (54,8 %). Penderita wanita juga lebih banyak (27, 5 %) dibandingkan dengan pria (21,8 %). (Burhanuddin, 2015).

Berdasarkan data rekam medik RS Myria Palembang, jumlah penderita penyakit osteoarthritis diRuangan Fransiskus dalam Tiga bulan terakhir dari bulan Maret sampai Mei tidak ditemukan. Osteoarthritis jika dibiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan beberapa masalah kesehatan. Masalah yang dapat ditimbulkan oleh osteoarthritis yaitu kartilago mengalami perubahan warna menjadi kuning, rusak pada permukaan artikular, pertumbuhan tulang meningkat pada betis sendi, pertumbuhan tulang abnormal (osteofite), ketidakseimbangan pada permukaan tulang .

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan tindakan petugas medis salah satunya perawat. Sebagai seorang perawat menjalani peran nya sebagai peran promotif yaitu melakukan pelayanan kesehatan lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan, peran sebagai preventif yaitu

suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan / penyakit, peran sebagai kuratif yaitu suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderita akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin, dan peran perawat sebagai rehabilitative yaitu serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.

Melihat banyak nya kejadian penyakit osteoartritis khususnya yang terjadi pada wanita yang memiliki umur 65 tahun atau lebih dan komplikasinya yang mungkin muncul yaitu kartilago mengalami perubahan warna menjadi kuning, rusak pada permukaan artikular, pertumbuhan tulang meningkat pada betis sendi, pertumbuhan tulang abnormal (osteofit), ketidak seimbangan pada permukaan tulang maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dan menjadikan Karya Tulis Ilmiah asuhan keperawatan dengan judul Asuhan Keperawatan dengan judul Asuhan Keperawatan pada Ny”O” dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Osteoartritis di Ruang Fransiskus kamar 5-1 Rumah Sakit Myria

B. Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini di tulis dan disusun hanya pada satu pasien, yaitu pada pasien Ny”O” dengan gangguan system Muskuloskeletal: Osteoartritis di Ruang Fransiskus kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang yang diamati selama 3 hari dari tanggal 10 Juni – 12 Juni Tahun 2019.

Pasien di lakukan perawatan di Ruang Fransiskus kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Agar penulis mendapatkan gambaran bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Rumah Sakit Myria Palembang

2. Tujuan Khusus

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada pasien, diharapkan penulis mampu:

- a. Mampu memahami konsep dasar medik, pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi penyakit, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan.
- b. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Ny.“O” dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal; Osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- c. Merumuskan diagnose keperawatan pada pasien Ny.“O” dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien Ny.“O” dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan dan discharge planning yang telah direncanakan pada pasien Ny.“O” dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal: Osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.
- f. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Ny.“O” dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal : Osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Kamar 5-1 Rumah Sakit Myria Palembang.

D. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini asuhan keperawatan ini metode penulisan yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara obyektif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi selama mengamati pasien, dan mengumpulkan data, penulisan data dan juga sampai melakukan evaluasi.

Adapun metode pengumpulan data dan penulisan asuhan keperawatan ini adalah:

1. Metode Wawancara(anamneses)

Dengan pendekatan secara langsung pada pasien Ny"O" dengan mengajukan pertanyaan tentang kebiasaan pasien dirumah seperti pola makan, kebiasaan olahraga dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dimengerti sehingga terjadi interaksi antara perawat dan pasien serta keluarga pasien.

2. Observasi(pengamatan)

Melakukan pengamatan langsung secara nyata kepada pasien Ny"O" untuk mendapat data yang cukup relevan.

3. Pemeriksaan fisik

Melakukan pemeriksaan fisik yang terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Metode dokumentasi

Didapat dari rekam medik pasien, data-data pasien dan data penunjang lainnya.

5. Studi kepustakaan

Untuk menyelesaikan laporan asuhan keperawatan ini maka penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan berbagai buku sumber yaitu buku keperawatan medikal bedah dan laporan terkait dengan makalah yang sedang dibahas.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini penulis menjelaskan tentang konsep dasar medis yang meliputi pengertian, anatomi fisiologi, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik dan penaksanakan keperawatan. Konsep dasar keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, discharge planning dan patoflow diagram teori.

BAB III TINJAUAN KASUS

Bab ini merupakan penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan, evaluasi keperawatan dan patoflow diagram kasus.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang kesenjangan yang muncul antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus yang meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

(Lampiran)